HUBUNGAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA STUNTING PADA DESA OELTUA

INTISARI

Maria Raymunda Bhebbe¹ Agustinus Wali² Melkisedek O. Nubatonis³
Jurusan Kesehatan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang

email : mirabhebbe@gmail.com

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dalam menjaga kesehatan umum anak, terutama pada balita yang mengalami stunting. Karies gigi yang tinggi dapat mengganggu fungsi pengunyahan, dan dapat memengaruhi asupan makanan, berdampak pada status gizi anak. Desa Oeltua, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang merupakan salah satu daerah dengan jumlah kasus stunting yang cukup tinggi, namun perhatian terhadap kesehatan gigi pada balita masih rendah. **Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status kesehatan gigi (karies gigi sulung) dengan status gizi pada balita stunting di Desa Oeltua. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan, Sampel dihitung total sampling sebanyak 44 balita stunting di Desa Oeltua. Data primer diperoleh melalui pemeriksaan langsung status karies gigi menggunakan indeks def-t dan pengukuran status gizi menggunakan antropometri (IMT/U). Analisis data ini dilakukan secara univariat dan bivariat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar balita memiliki tingkat karies yang sedang hingga tinggi, dan sebagian besar memiliki status gizi kurang. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keparahan karies gigi sulung dengan status gizi balita stunting ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Status kesehatan gigi, khususnya gigi sulung, juga memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi pada balita stunting. Upaya peningkatan kesadaran orang tua mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi sejak dini sangat diperlukan guna menunjang perbaikan status gizi anak.

Kata Kunci : Kesehatan gigi, karies gigi sulung, status gizi, balita, stunting, Desa Oeltu